

PERAN ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DAN MENTAL PADA ANAK DI DESA KECAPI

**Oleh : Agesta Robiatun Nafiroh
Pembimbing : Misbakhul Munir, S.Pd**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya peranan orang tua dalam pembentukan karakter dan mental, serta pada masa tumbuh kembang anak. Penelitian ini dilakukan di Desa Kecapi, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan metode wawancara dan studi literatur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan orang tua memiliki peranan penting dalam pendidikan anaknya. Dengan peran orang tua karakter dan mental anak akan terbentuk. Karakter dan mental yang unggul akan membentuk pribadi yang idealisme pada anak. Peranan orang tua dalam menjalankan tugasnya dapat dilakukan dengan mendidik, mengasuh, melindungi, melatih, membimbing, dan membesarkannya. Hal tersebut tentunya dilakukan dengan cara yang halus dan tanpa bentakan. Dengan parenting yang baik dan benar maka akan terbentuklah karakter anak yang unggul dan juga mental yang tangguh pada anak.

kata kunci : Peran orang tua, Anak, Karakter dan mental

Latar Belakang

Pendidikan karakter adalah bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik dan diperuntukkan bagi generasi selanjutnya. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk pribadi yang unggul dan melatih kemampuan diri demi menuju ke arah hidup yang lebih baik. Karakter dan mental anak sangat berperan dalam kehidupan. Perilaku baik atau buruk, maupun kesiapan dan ketidaksiapan anak bermula dari mental yang dimilikinya.

Menurut Prof. H. Pramula Mahrus Razzan, Lc, M.Sc, M.Th, Ph.D, Pendidikan Karakter adalah suatu ilmu pengetahuan

yang berfungsi memperbaiki karakter manusia yang perlu ditanamkan sejak dini guna mencetak generasi berakhlak dan bermoral Pancasila yang masih dalam lingkup Revolusi Mental.

Perkembangan karakter pada anak berhubungan dengan didikan oleh orang tuanya, orang tua ibu dan ayah sangat berpengaruh penting dalam keberhasilan karakter pada anak-anaknya.

Mendidik anak adalah tanggung jawab orang tua dalam keluarga. Orang tua merupakan panutan bagi seorang anak, karena setiap tingkah laku pada anak merupakan contoh tingkah laku orang tua

yang diajarkan pada mereka. Tingkah laku anak akan menjadi baik jika tingkah laku orang tua nya baik. Dan tingkah laku anak akan menjadi buruk jika orang tuanya berperilaku buruk.

Peran orang tua dapat dilakukan dengan mendidik, mengasuh, melindungi, melatih, membimbing, dan membesarkannya, hal tersebut sangat berpengaruh dalam keberhasilan membentuk karakter dan menumbuhkan mental yang tangguh pada anak.

Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- 1.) Bagaimana peran orang tua dalam membentuk karakter dan mental pada anak?
- 2.) Apa pentingnya pendidikan karakter dan mental bagi anak?
- 3.) Mengapa peran orang tua sangat penting?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.) Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam membentuk karakter dan mental pada anak.
- 2.) Untuk mengetahui seberapa pentingnya pendidikan karakter dan mental pada anak.
- 3.) Untuk mengetahui seberapa pentingnya peran orang tua untuk anak.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2023 di Desa Kecapi, Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Dengan subjek penelitian yaitu beberapa orang tua di Desa Kecapi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan cara wawancara dan studi literatur dengan cara pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian.

*** Kajian Pustaka**

1.) Peran orang tua

Peran orang tua adalah cara yang digunakan oleh orang tua atau keluarga dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terhadap anak-anaknya dalam mengasuh, mendidik, melindungi, membimbing, melatih, dan mempersiapkan anak dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam mensukseskan pendidikan karakter, orang tua perlu mempunyai mindset dan konsep bagaimana menjalankan perannya dalam mendidik anak-anaknya. Menurut Erzad beberapa konsep dalam mendidik anak dapat diterapkan dalam kehidupan keluarga, di antaranya: memberikan pendidikan tauhid, mengajarkan adab dan akhlak, menyertakan anak dalam setiap beribadah, memperlakukan anak dengan

lemah lembut, bersikap tegas dalam setiap kondisi, bersikap adil terhadap anak, memperhatikan perkembangan kesehatan anak baik jasmani maupun rohani.

2.) Anak

Anak adalah karunia Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa harus dijaga, dibina dengan baik dan penuh kasih sayang, karena anak juga memiliki harkat, martabat dan hak yang harus junjung tinggi dan dilindungi, supaya dimasa mendatang anak tersebut dapat berguna dan bermanfaat bagi sesama dan bagi bangsa. Anak memiliki kondisi emosional yang belum stabil dan memiliki mental yang masih dalam tahap pencarian jati diri, sehingga anak harus mendapatkan pengawasan dan bimbingan dalam setiap periode pertumbuhannya sehingga anak tersebut dapat memiliki mental dan perilaku yang baik, namun jika anak dalam proses tumbuh kembangnya tidak dalam bimbingan dan pengawasan maka anak akan mudah terpengaruh dengan berbagai macam perilaku-perilaku negatif seperti anak tersebut menjadi nakal, malas, senang berkelahi, mabuk, dan berbagai kenakalan lainnya yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

3.) Karakter dan mental

Masalah moral dalam kehidupan bermasyarakat sampai saat ini masih saja terjadi, oleh karena itulah pendidikan karakter menjadi begitu esensial untuk

dilakukan sebagai bentuk antisipasi problem sosial tersebut. Pendidikan karakter dapat dilakukan sebagai upaya yang sistematis untuk menjadikan perilaku yang negatif menjadi positif dan mengembangkan perilaku yang negatif menjadi positif.

Karakter dan mental anak sangat berperan dalam kehidupan. Perilaku baik atau buruk, maupun kesiapan dan ketidaksiapan anak bermula dari mental yang dimilikinya.

Pembahasan

Mendidik, melindungi, mengasuh, membimbing, melatih, atau apapun yang berkaitan dengan usaha untuk mencapai pertumbuhan anak ke arah yang lebih baik, tentu adalah tanggung jawab setiap orang tua terhadap anaknya. Orang tua merupakan pendidikan pertama bagi anak-anaknya dalam rangka menumbuhkan dan mengembangkan segala potensi yang dimiliki anak. Sikap dan perilaku anak tergantung pada pendidikan yang diajarkan orang tuanya. Sejak dini bahkan hingga dewasa, posisi orang tua sebagai pendidikan pertama tidak akan tergeser. Bagaimana anak bertumbuh dan berkembang adalah tergantung orang tuanya.

Pada era globalisasi seperti sekarang ini yang serba canggih dapat mempengaruhi efek positif dan negatif pada anak. Secara cepat ataupun lambat anak

akan dipengaruhi oleh perkembangan globalisasi tersebut. Maka dari itu orang tua memiliki peranan sangat penting untuk mendidik anak ke jalan yang benar dalam mengembangkan kemampuan yang ada pada diri anak. Di era globalisasi seperti sekarang ini, dengan berbagai macam kecanggihan teknologi yang ada, peranan orang tua dalam mendidik anaknya juga mengalami perubahan. Pola asuh orang tua zaman dulu berbeda jauh dengan pola asuh orang tua zaman sekarang, karena kecanggihan teknologi yang ada pada saat sekarang ini.

Orang tua juga sadar terhadap dampak yang ditimbulkan oleh globalisasi dan kecanggihan teknologi yang ada, oleh karena itu orang tua lebih memberi perhatian kepada anaknya. Orang tua zaman sekarang juga lebih sadar akan kebutuhan parenting untuk anak. Seperti membangun komunikasi yang baik dengan anak, memberikan pendidikan, menasihati dengan cara yang baik, memberi perhatian, memberi arahan, dan segala hal yang terbaik untuk anak.

Berdasarkan pembahasan di atas, hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara terhadap beberapa orang tua di Desa Kecapi tentang pola asuh yang mereka terapkan untuk para anaknya serta dengan beberapa pertanyaan mengenai parenting dan pentingnya pendidikan karakter dan mental. Adapun hasilnya sebagai berikut.

Hasil wawancara dengan Ibu Miftah mengatakan bahwa beliau menerapkan pola asuh kepada anaknya dengan sering menasehati, memberi pengertian dan perhatian, serta memberi arahan terhadap anaknya yang masih dini. Beliau juga mengatakan jika anaknya sulit untuk dinasehati ataupun diberi tau, beliau akan terus menasehatinya secara berulang-ulang dan memberi waktu sampai anak faham. Beliau juga mendidik anaknya dengan cara:

1. Tidak ada kekerasan dan bentakan,
2. Sering memberi motivasi dan dukungan, serta dorongan pada anak,
3. Tidak memberi gadget berlebihan pada anak.

Hasil wawancara dengan bapak Supri mengatakan bahwa beliau selalu mendukung segala hal yang berbau positif yang diinginkan anak, mengurangi waktu main yang sia-sia tetapi diganti dengan waktu bermain yang bersifat edukasi, serta mengajarkan kedisiplinan pada anak.

Hasil wawancara dengan ibu Kholifah mengatakan bahwa beliau mendukung segala karakter baik dan positif yang dimiliki anaknya. Beliau juga selalu memberi didikan yang terbaik untuk anaknya.

Dari wawancara beberapa orang tua tersebut, maka orang tua akan selalu mengusahakan yang terbaik untuk anak-anaknya. Meskipun setiap orang tua memiliki cara pola asuh yang berbeda,

karena karakter yang dimiliki anak tidak selalu sama.

Simpulan

Orang tua memiliki peranan sangat penting untuk perkembangan karakter dan mental anak, karena pola pengasuhan yang baik dan positif terhadap anak membutuhkan peran orang tua. Orang tua memiliki peranan dalam mendidik anaknya dengan cara menjalin komunikasi yang baik dengan anak, memberikan dukungan, memberi pengertian dan perhatian, sering menasehati, serta memberi arahan pada anak. Pendidikan karakter dan mental sangat penting bagi anak, karena karakter yang bagus dan mental yang tangguh akan membentuk pribadi yang idealisme dan percaya diri. Karakter dan mental pada anak terbentuk karena bagaimana peranan orang tua dalam mendidik mereka. Oleh sebab itu peranan orang tua sangat penting dalam penanaman karakter dan mental pada anak, karena orang tua adalah pendidikan pertama bagi anak. Dari orang tua lah yang akan menumbuhkan karakter anak yang unggul serta mental yang baik.

Daftar Pustaka

Eka Setiawati dkk. (2020), Pendidikan Karakter (Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada), 13.

Erzad A.M. (2017). Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Sejak Dini di Lingkungan Keluarga. *ThufuLA: Jurnal*

Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal, 5 (2), 422.

Jannah N. & Umam K. (2021). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Berbasis Keluarga Di Pandemi Covid-19, *Jurnal Studi Keislaman*, 12 (1), 100

Tamba P.M. (2016). Realisasi Pemenuhan Hak Anak Yang Diatur Dalam Konstitusi Terhadap Anak Yang Berkonflik Dengan Hukum Dalam Proses Pemidanaan, *Jurnal Hukum Keluarga*, 1

Hasil wawancara

Wawancara dilakukan dengan beberapa orang tua di desa Kecapi, diantaranya yaitu, Ibu Miftah, Bapak Supri, dan Ibu Kholifah.

Berikut adalah pernyataan yang diberikan kepada beberapa orang tua:

1. Menurut bapak/ibu apakah karakter bagi anak penting?
2. Apakah bapak/ibu sudah berhasil menanamkan karakter anak?
3. Menurut bapak/ibu apakah mental anak penting?
4. Apakah bapak/ibu berhasil menjaga mental anak?
5. Bagaimana cara bapak/ibu untuk menjalin hubungan yang baik dengan anak?
6. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mendidik anak?
7. Apa yang bapak/ibu lakukan jika anak susah untuk dinasehati?
8. Menurut bapak/ibu apakah parenting penting untuk anak?
9. Apakah bapak/ibu sudah menerapkan parenting yang baik dan benar untuk anak?
10. Seperti apa parenting yang bapak/ibu terapkan pada anak?

*Dari beberapa pertanyaan di atas, jawaban telah dirangkum pada pembahasan.

Lampiran



Gambar 1 wawancara



Gambar 2 wawancara



Gambar 3 wawancara